
	STERILISASI ALAT KESEHATAN			<b>Penanggungjawab Klinik</b>  <b>Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P, M.Kes</b>
	SOP	Nomor Dokumen	:	63/SOP/IV/2024
		Nomor Revisi	:	00
		Tanggal Terbit	:	19 April 2024
		Halaman	:	1/2
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA				

1. Pengertian	Sterilisasi alat medis adalah tindakan untuk menjadikan alat-alat medis steril. Dekontaminasi adalah langkah pertama dalam menangani peralatan, perlengkapan dan benda- benda lain yang sudah terkontaminasi
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan sterilisasi alat kesehatan
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Ambarawa Nomor 07 Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Kebijakan Penyelenggaraan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Klinik Utama Balkesmas Wilayah Ambarawa
4. Referensi	a. KMK No.17 tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasyankes b. Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di FKTP, Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI tahun 2020
5. Prosedur	a. PEMBERSIHAN AWAL (PRE-CLEANING) a) Petugas membersihkan peralatan Kesehatan menggunakan detergen atau enzimatik menggunakan spon atau tissue detergen b) Petugas memasukan peralatan Kesehatan kedalam box kotor tertutup dan dibawa ketempat cuci/pembersihan b. PEMBERSIHAN a) Petugas mencuci peralatan Kesehatan menggunakan detergen/ sabun/enzim yang bersifat tidak mengikis b) Petugas mengeringkan peralatan c) Petugas memasukan peralatan Kesehatan kedalam box bersih d) Petugas mencuci box kotor dan mengeringkan e) Petugas membawa peralatan kesehatan dalam box bersih ke ruang sterilisasi

	<p>c. DISINFEKSI</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- DISINFEKSI TINGKAT TINGGI (DTT) untuk peralatan kesehatan semi kritis dan kritis</li><li>a) Petugas merendam peralatan Kesehatan menggunakan DTT ( disinfektan Tingkat tinggi) dengan waktu sesuai dengan petunjuk jenis DTT</li><li>b) Petugas membilas peralatan Kesehatan menggunakan cairan steril</li><li>c) Petugas mengeringkan peralatan Kesehatan</li><li>d) Petugas memasukan kedalam almari penyimpanan</li></ul> <p>d. STERILISASI</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Petugas memasukkan alat yang akan disterilkan ke dalam rak atas untuk bahan-bahan yang tahan panas dibawah 180 ° C (jangan ditumpuk) kemudian pintu ditutup</li><li>b) Petugas memasukkan alat yang akan disterilkan ke dalam rak bawah untuk untuk menyeteril alat dari logam / stainlesssteel atau alat-alat yang tahan panas dibawah 250 0 C (jangan ditumpuk) kemudian pintu ditutup</li><li>c) Petugas mencolokkan steker</li><li>d) Petugas menekan tombol power/on (untuk menghidupkan bagian bawah tekan tombol disinfect, untuk bagian atas tekan tombol disinfect dan O3 ( ozon )</li><li>e) Petugas mengeluarkan alat yang disterilkan setelah suhu dingin.</li><li>f) Petugas memasukan alat yang sudah steril kedalam pocket.</li><li>g) Petugas memberikan tanggal kadaluarsa.</li><li>h) Petugas memasukkan alat kedalam box steril.</li><li>i) Petugas membawa alat steril ke ruangan .</li><li>j) Petugas menyimpan alat steril kedalam lemari alat</li></ul>
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	<p>Seluruh unit kerja</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Rawat Jalan</li><li>b. Rawat Inap</li><li>c. Ruang Tindakan dan Kegawatdaruratan</li><li>d. Rehabilitasi Medik</li><li>e. Laboratorium</li><li>f. Radiologi</li><li>g. Ruang Tindakan Invasif</li></ul>